BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada Representative Office 3 Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division saya mendapati bahwa prosedur penyimpanan arsip yang dilakukan adalah sistem subjek. Prosedur penyimpanan arsip pada Representative Office 3 Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division terdiri dari tahap pertama yaitu pemeriksaan dokumen untuk memeriksa kesiapan dokumen yang akan di arsipkan. Dilanjutkan dengan tahap kedua mengindeks dokumen untuk mengumpulkan dokumen sesuai dengan jenis/perihal dokumen tersebut. Kemudian pada tahap ketiga memberi tanda atau pelabelan berupa kode pada surat. Tahap keempat yaitu menyortir dokumen untuk mengelompokkan dokumen sesuai dengan kata tangkap yang digunakan. Pada tahap akhir yaitu menyimpan dokumen untuk mengelompokkan dokumendokumen dalam satu map dengan label yang sesuai dengan kata tangkap. Maka prosedur penyimpanan arsip yang sesuai dengan teori (Amsyah, 2001:64) akan mempermudah Representative Office 3 Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division dalam penemuan dan pengembalian dokumen yang dipinjam.

Pemeliharaan arsip yang dimiliki oleh Representative Office 3 Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division telah dilakukan sebagaimana mestinya sehingga dapat berjalan dengan baik. Hal ini berdampak pada keberadaan arsip yang telah disimpan terjaga keberadaannya.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Lapangan pada Representative Office 3 Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

 Dalam prosedur penyimpanan arsip di Representative Office 3 Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division akan lebih baik memberikan tanda berupa kode pada surat. Pemberian tanda tersebut dapat dilakukan salah satunya dengan cara menempelkan *Sticky Notes* yang bertuliskan angka yang menunjukkan kode khusus atau petunjuk untuk dokumen tersebut. Hal ini diperlukan mengingat sistem penyimpanan arsip yang dilakukan di Representative Office 3 Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division akan menjadi lebih mudah dalam penemuan dan pengembalian dokumen yang dipinjam.

2. Dalam pemeliharaan arsip yang dilakukan oleh Representative Office 3 Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division dapat ditambahkan alat pengukur suhu/temperatur ruangan sehingga kita tahu jelas akan suhu/temperatur udara pada ruang arsip. Dapat juga mennggunaan bahanbahan pencegah rusaknya arsip salah satunya dengan cara meletakkan kamper (kapur barus) di tempat penyimpanan arsip. Selain itu mengadakan penyemprotan bahan kimia secara berkala atau terjadwal misal setiap satu atau tiga bulan sekali sebagai bentuk tindakan pencegahan rusaknya arsip. Untuk perbaikan sesudah kerusakan arsip (*restoration*) dapat dilakukan dengan memberi berbagi macam jenis obat dan juga melakukan laminasi pada arsip. Dengan ditambahkannya cara-cara tersebut maka arsip yang disimpan akan terpelihara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli. 2001. Manajemen Kearsipan. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- _____2003. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Azhar Susanto. 2000. Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya. Bandung: Linggajaya.
- Indrajit. 2001. *Analisis dan Perancangan Sistem Berorientasi Object*. Bandung: Informatika.
- Jogiyanto HM. 2005. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta: Andi.
- _____2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: Andi.
- Krismiaji. 2010. Sistem Informasi akuntansi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Lembaga Aministrasi Negara. 1972. *Buku Pedoman Tata Surat Menyurat dan Kearsipan*. Jakarta: Pdan K.
- Maryati, MC. 2014. *Manajemen Perkantoran Efektif*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nuraida, Ida. 2008. Manajemen Administrasi Perkantoran. Yogyakarta: Kanisius.
- Priansa, Donni Juni & Agus Garnida. 2013. *Manajemen Perkantoran*. Bandung: Alfa Beta.
- Siallagan, Sariadin. 2009. *Pemrograman Java*. Yogyakarta: Andi Yogyakarta.